

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PROPOLIS KONSENTRASI 15% DAN 20% SEBAGAI OBAT KUMUR TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK GIGI

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Plak merupakan penyebab utama terjadinya karies dan penyakit periodontal. Kontrol plak dapat dilakukan dengan upaya secara mekanis dan kimiawi. Salah satu upaya kontrol plak secara kimiawi adalah dengan berkumur menggunakan propolis. Hasil pemeriksaan awal yang dilakukan di SDN Tambak Wedi 508 Surabaya, ditemukan bahwa nilai rata-rata indeks PHP sebagian siswa – siswi termasuk dalam kriteria buruk. Hal ini menjadi masalah utama karena plak merupakan awal mula terjadinya penyakit gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan propolis konsentrasi 15% dan 20% sebagai obat kumur terhadap penurunan indeks plak gigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre dan post test desain dengan sasaran penelitian 36 Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dibagi menjadi 2 kelompok sesuai konsentrasi propolis yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*, dikarenakan data berdistribusi tidak normal setelah diuji normalitas. Hasil uji *wilcoxon* diketahui bahwa ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah berkumur menggunakan propolis konsenrasi 15% maupun 20% .Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil yang signifikan ($p > 0,04$). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berkumur menggunakan propolis konsentrasi 15% efektif dalam menurunkan indeks plak gigi, propolis konsentrasi 20% efektif dalam menurunkan indeks plak gigi. Bahwa ada perbedaan signifikan efektifitas propolis 15% dan 20% terhadap penurunan indeks plak gigi.

Kata kunci : Indeks Plak Gigi, Propolis, Obat Kumur